

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ilmu ladunni dan bagaimana konsep ilmu ladunni di dalam Al-Quran. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengedepankan bahan kepustakaan (*Library research*). Dalam hal ini, penulis berupaya menghasilkan data-data deskriptif dan interpretatif. Pembicaraan dan wacana ilmu ladunni pada awalnya dimunculkan oleh Allah dalam Al-Quran. Pada konsep-konsep Al-Quran yang dikembangkan melalui beberapa tafsir, antara lain, tafsir Imam Abi Al-Fadl Syihabuddin Sayyid Mahmud Al-Alusi Al-Bagdadi di dalam karyanya kitab tafsir *Ruhul Maani* yang menjelaskan bahwa ilmu ladunni adalah yang tidak diketahui hakekatnya atau seluk beluknya, dan memiliki wawasan yang luas, itulah yang disebut ilmu Gaib dan beberapa rahasia ilmu. Sementara itu, Syekh Ismail Haqqi Al-Barusawi, Di dalam *Tafsir Ruhul Bayan* mengatakan bahwa yang dimaksud dengan ilmu ladunni ialah ilmu yang samar yang diberikan dengan seizin Allah SWT kepada hamba-Nya tanpa proses maupun perantara. Walaupun ilmu ladunni merupakan ilmu yang dirahasiakan oleh Allah tentang mengenai siapa yang beruntung mendapatkannya, setidaknya seseorang harus tetap berusaha dan berdoa karena seseorang tidak akan pernah tahu kapan ilmu ladunni itu akan diberikan kepada orang tersebut. Imam Junaid mengatakan bahwa ilmu ladunni bisa diberikan kepada orang yang hatinya selalu ingat kepada Allah, dan *berzuhud*/tidak bergantung kepada dunia seisinya, tanpa berharap pemberian dan imbalan dari Allah.

Kata Kunci : *Al-Quran, Ilmu ladunni, Mufasssir.*

